

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan merupakan simpul transportasi laut yang menjadi fasilitas penghubung dengan daerah lain untuk melakukan aktivitas perdagangan. Pelabuhan memiliki peranan penting dalam perekonomian negara untuk menciptakan pertumbuhan ekonominya. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhanan, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar alat transportasi. Untuk memperlancar arus barang dan jasa guna menjunjung kegiatan perdagangan di pelabuhan, maka diperlukan adanya sarana pengangkutan yang memadai, yaitu pengangkutan melalui laut.

Berdasarkan Pasal 31 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, terdapat beberapa kegiatan usaha jasa di pelabuhan sebagai penunjang kegiatan angkutan laut salah satunya yaitu kegiatan bongkar muat barang. Pasal 1 ayat (14) Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Angkutan di Perairan mengatur bahwa kegiatan bongkar muat barang adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar dan muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi kegiatan stevedoring, cargodoring dan receiving/delivery. Kegiatan bongkar muat ini merupakan salah satu mata rantai dari kegiatan pengangkutan barang melalui laut, bahwa barang yang akan diangkut ke kapal memerlukan pembongkaran untuk dipindahkan baik dari gudang lini I maupun langsung dari alat angkutnya. Demikian halnya dengan barang yang akan diturunkan dari kapal juga memerlukan pembongkaran dan dipindahkan ke gudang lini I maupun langsung ke alat angkutan berikutnya. pembongkaran dan dipindahkan ke gudang lini I maupun langsung ke alat angkutan berikutnya.

Perusahaan bongkar muat dalam menjalankan usahanya wajib mempunyai izin usaha yang dikeluarkan oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. No. 548 Tahun 2013 tanggal 21 Mei 2013 penetapan sebagai BUP.Perjanjian kerjasama pengelolaan pelabuhan dengan KSOP kelas III sungai Pakning No.PR.805/1/1/KSOP-SPK-2017 dan No/11/SS.OPS/KSP /III/2017.

Perusahaan bongkar muat menyelenggaraan kegiatan bongkar muat barang melalui angkutan laut, memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan kegiatannya. Perusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal bertanggung jawab terhadap fasilitas yang digunakan, peralatan bongkar muat kapal yang digunakan dalam kegiatan operasional bongkar muat barang. Di samping itu, perusahaan bongkar muat juga bertanggung jawab atas keselamatan barang yang dimuatnya sampai penyerahan kepada penerima, terjaminnya keselamatan dari tenaga kerja bongkar muat selama pelaksanaan kegiatan, menyediakan peralatan dan perlengkapan untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat barang yang memadai.

Alat-alat yang digunakan untuk kegiatan bongkar muat masih menggunakan sistem sewa karena pihak perusahaan hanya memiliki dermaga pelabuhan, lapangan penumpukan, dan alat berat hanya Bulldozer .Sedangkan masalah yang di hadapi di pelabuhan pada saat bongkar muat cangkang dan pupuk adalah Adanya hambatan dikarenakan cuaca buruk yang mengakibatkan proses kerja berhenti, perusahaan masih kurang dalam alat-alat yang ada di pelabuhan, dan Kapal tidak direkomendasi sandar pada malam hari.

Kegiatan usaha bongkar muat barang Di Pelabuhan BUP PT.Samudera Siak, di bidang penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk tertambat, penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat Pupuk dan Cangkang, penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, peralatan pelabuhan.

Setiap usaha pasti memiliki resiko dan tanggung jawab dalam pelaksanaannya, begitu pula dengan usaha bongkar muat barang angkutan laut yang memiliki resiko yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatannya.

Permasalahan tersebut menjadi penting untuk diteliti karena kegiatan usaha jasa bongkar muat adalah jenis usaha jasa di pelabuhan yang sangat vital bagi kelancaran distribusi barang. Pertanggungjawaban dalam pengangkutan laut yang mengenai bongkar muat barang merupakan hal yang sangat penting serta berhubungan erat dengan hak dan kewajiban para pihak. Apapun kesalahan atau kelalaian serta bentuk wanprestasi lainnya dapat diselesaikan dengan berdasarkan aturan-aturan yang ada. Oleh sebab itu dibutuhkan aturan tersendiri mengenai pengangkutan laut ini, baik yang diatur oleh dunia internasional maupun aturan nasional.

Untuk menjalankan perusahaan pelayaran nasional, selain harus didukung dengan SDM yang handal, profesional, dan berkompeten, juga harus berwawasan luas dibidang manajemen perusahaan pelayaran. Peningkatan pelayanan transportasi laut semakin diperlukan karena semakin meningkatnya arus barang dan penumpang dari tahun ke tahun.

Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya perusahaan-perusahaan pelayaran baik nasional maupun asing yang konsekuensinya adalah timbulnya persaingan diantara perusahaan pelayaran.

Pupuk adalah suatu bahan yang mengandung satu atau lebih unsur hara bagi tanaman. Bahan tersebut berupa mineral atau organik, dihasilkan oleh kegiatan alam atau diolah oleh manusia di pabrik. Unsur hara yang diperlukan oleh tanaman adalah: C, H, O (ketersediaan di alam masih melimpah), N, P, K, Ca, Mg, S (hara makro, kadar dalam tanaman > 100 ppm), Fe, Mn, Cu, Zn, Cl, Mo, B (Nutrition for Plants, 2002).

Berdasarkan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dan memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan kinerja Di Pelabuhan BUP PT.Samudera Siak. Adapun judul penelitiannya ini adalah:

Proses Penanganan Bongkar Muat Pupuk Di BUP PT.Samudera Siak

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses bongkar muat di BUP PT. Samudera Siak.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi saat melakukan proses bongkar muat di BUP PT.Samudera Siak.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Penyusunan akan memperoleh pengalaman yang berharga dimasa yang akan datang dan menjadi landasan bagi penulis dalam pembuatan proposal Tugas Akhir ini.
2. Dengan adanya Tugas Akhir ini diharapkan perusahaan mendapatkan rangsangan untuk meningkatkan proses dan prosedur pelayanan bongkar muat di BUP PT.Samudera Siak.
3. Tugas Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi yang ingin mengetahui tentang upaya yang dilakukan demi meningkatkan proses dan prosedur pelayanan bongkar muat di BUP PT.Samudera Siak.

1.3 Perumusan masalah

BUP PT.Samudera Siak mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, untuk itu agar pembahasan karya tulis nantinya sesuai dengan topik dan tidak meluas kemana-mana, maka penulis membatasi pada masalah :

1. Bagaimana proses bongkar muat pupuk di BUP PT.Samudera Siak?
2. Apa saja kendala yang dihadapi saat melakukan proses bongkar muat pupuk di BUP PT.Samudera Siak?

1.4 Pembatasan masalah

Dengan keterbatasan pengetahuan penulis yang dapat dari studi pustaka dan pengetahuan yang diperoleh dari Kerja (PRADA).

Maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang teori-teori dan pelaksanaan di lapangan maka penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Apa saja persiapan yang dilakukan pada saat proses bongkar muat di BUP PT.Samudera Siak?
2. Apa saja kendala yang dihadapi saat melakukan proses bongkar muat di BUP PT.Samudera Siak?

1.5 Sistematika penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN

ACCEPTANCE

ABSTRAK (Indonesia)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

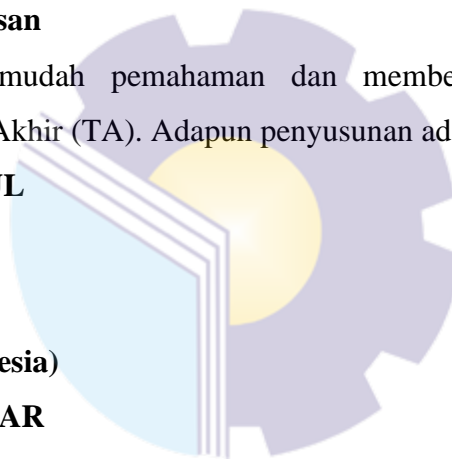
- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan masalah
- 1.4 Pembatasan masalah
- 1.5 Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian



3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Perumusan Masalah

4.4 Evaluasi Perumusan Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

